

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu topik utama yang menarik banyak perhatian adalah *sustainable growth* dari suatu perusahaan. *Sustainable growth* atau pertumbuhan berkelanjutan menyiratkan pertumbuhan yang mampu dipertahankan secara menguntungkan untuk manfaat masa depan (Mukherjee & Sen, 2019). Dalam Mukherjee & Sen (2019) juga dijelaskan bahwa konsep *sustainable growth* menjadi terkenal berkat penelitian Robert C. Higgins pada tahun 1977. Konsep *sustainable growth* memungkinkan sebagai alat perencanaan keuangan yang efektif. Hal ini sesuai pendapat Amouzesh *et al.* (2011) yaitu dengan menggunakan *sustainable growth* sebagai alat perencanaan keuangan, perusahaan mampu mengkombinasikan elemen operasi (efisiensi aset dan profit margin) dan elemen keuangan (tingkat retensi dan struktur modal) ke satu ukuran yang komprehensif. Secara signifikan *sustainable growth* dapat dipengaruhi oleh keberadaan *intellectual capital* (Xu & Wang, 2018).

Intellectual capital atau modal intelektual menggambarkan sumber pengetahuan atau aset tidak berwujud dari sebuah organisasi (Duff, 2017). *World Intellectual Capital* (dalam Forte *et al.*, 2017) menganggap *intellectual capital* sebagai internal saham (kompetensi, keterampilan, kepemimpinan, prosedur, pengetahuan) dan eksternal saham (gambar, merek, aliansi, kepuasan pelanggan) yang berwujud dinamis saling tersedia untuk sebuah organisasi, yang mampu mengejar penciptaan nilai yang berkesinambungan. Dengan kata lain, pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan menciptakan *sustainable growth* perusahaan. Hal ini dibutuhkan karena menurut *stakeholder theory*, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri tetapi harus memberikan manfaat bagi *stakeholders* seperti pemegang saham, konsumen, supplier, masyarakat, pemerintah dan pihak lainnya (Ghozali & Chariri, 2007: 409).

Komponen yang membangun *intellectual capital* adalah *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Ketiga komponen tersebut memiliki peranan masing-masing untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi perusahaan. Tidak boleh

ada komponen yang diabaikan agar tidak berdampak buruk bagi keberlangsungan perusahaan. Apabila perusahaan hanya berfokus pada *structural* dan *relational capital*, sementara mengabaikan *human capital*, yang terjadi perusahaan akan dijalankan oleh orang-orang yang kurang kompeten. Seperti yang kita ketahui PT Sidomuncul dan PT Nyonya Meneer adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri jamu dan farmasi. Keduanya merupakan perusahaan besar yang menghasilkan berbagai produk jamu dan obat-obatan herbal. Namun, pada tahun 2017 PT Nyonya Meneer dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang. PT Nyonya Meneer terlilit hutang dan tidak mampu bersaing di era digital (tribunnews.com, 2017). Ketidakmampuan manajemen menghadapi pasar dan omzet yang terus menurun, menyebabkan PT Nyonya Meneer tidak mampu dalam membayar hutang.

Hal yang berbeda ditunjukkan oleh PT Sidomuncul yang selalu melakukan inovasi untuk menghadapi perubahan zaman. Ekspor yang dilakukan oleh PT Sidomuncul membuktikan sampai saat ini produk-produknya masih diterima oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia (industrikontan.co.id, 2020). Manajemen PT Sidomuncul diisi oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya, sehingga produk Sidomuncul masih bisa bersaing dalam menghadapi pasar. Tidak hanya mengandalkan *human capital*, menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk juga dilakukan agar tercapai *sustainable growth*. Relasi antara perusahaan dengan pelanggan ini termasuk dalam *relational capital*. Keberadaan *intellectual capital* telah terbukti memberikan pengaruh terhadap *sustainable growth* perusahaan.

Menurut penelitian Xu & Wang (2018), perusahaan dengan *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* yang lebih efisien, cenderung memiliki tingkat *sustainable growth* yang lebih tinggi. *Intellectual capital* dianggap sebagai sumber daya unik yang dimiliki sebuah perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori RBV (*resource-based view theory*) yaitu bagaimana sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan sumber daya yang berharga, baik berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Dengan sumber daya yang unik, sulit ditiru oleh perusahaan lain dan pengelolaan yang baik, perusahaan akan mencapai peningkatan kinerja yang nantinya tercipta keunggulan kompetitif dan *sustainable growth*.

Pesatnya perubahan dan kemajuan teknologi, mendorong perusahaan untuk memberi perhatian lebih pada *intellectual capital*. Beberapa penelitian lain juga telah dilakukan untuk mencari tahu pengaruh *intellectual capital*. Penelitian-penelitian ini menganalisa pengaruh *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Namun penelitian sebelumnya tidak memberikan hasil yang konsisten. Diantaranya Forte *et al.* (2017) dan Meles *et al.* (2016) membuktikan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kinerja yang diukur menggunakan kinerja keuangan. Penelitian Yaseen *et al.* (2016) dan Ginesti *et al.* (2018) menunjukkan hanya *structural capital* dan *relational capital* yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sementara *human capital* tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan Jordao & Almeida (2017) berhasil membuktikan adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan jangka panjang.

Intellectual capital dianggap sebagai pendorong kinerja perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan dalam bisnis (Xu & Wang, 2018). Teori *stakeholder* juga menekankan pentingnya perusahaan mengenali lingkungan perusahaannya dan mengelola setiap hubungan yang ada di lingkungan perusahaan dengan efektif. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong peningkatan *sustainable growth*. Hal ini didukung oleh penelitian Rahim (2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *sustainable growth*.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan kembali menganalisa tentang *intellectual capital* terhadap *sustainable growth*. Setiap komponen dari *intellectual capital* akan diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap *sustainable growth*. Untuk *intellectual capital* dan kinerja keuangan, hasil penelitian yang didapatkan belum bisa konsisten. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini akan digunakan sebagai variabel mediasi. Secara keseluruhan penelitian ini akan menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi literasi terhadap akademisi maupun praktisi tentang *intellectual capital*, kinerja perusahaan dan *sustainable growth*. Selain itu, diharapkan mampu membantu para pelaku bisnis untuk memahami pentingnya *intellectual capital* dalam menunjang proses bisnis perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan *sustainable growth* perusahaan.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel seperti *intellectual capital*, *sustainable growth*, dan kinerja perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang menguji hubungan variabel-variabel tersebut belum mampu memberikan hasil yang konsisten. Seperti penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth*. Menurut penelitian Xu & Wang (2018) perusahaan dengan *intellectual capital* yang lebih besar cenderung memiliki *sustainable growth* yang lebih tinggi. Masing-masing elemen dari *intellectual capital* juga diuji pengaruhnya terhadap *sustainable growth* perusahaan, *relational capital* merupakan elemen *intellectual capital* yang paling berpengaruh. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Mukherjee & Sen (2019). *Intellectual capital* dan komponen-komponennya terbukti memiliki pengaruh terhadap *sustainable growth* perusahaan. Namun, tidak ada pengaruh signifikan antara *human capital* dan *sustainable growth* perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* dan kinerja perusahaan juga telah banyak dilakukan, baik menguji pengaruh *intellectual capital* secara keseluruhan maupun masing-masing komponen. Seperti penelitian Ginesti *et al.* (2018), *intellectual capital* terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Meles *et al.* (2016) *human capital* menjadi komponen *intellectual capital* yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Smriti & Das (2018), *human capital* menjadi komponen *intellectual capital* yang paling tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan Nimtrakoon (2015) menunjukkan HCE (*human capital efficiency*) dan CEE (*capital employed efficiency*) yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan menurut Bontis *et al.* (2018) komponen *intellectual capital* yang paling berpengaruh adalah *human capital* dan *relational capital*.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada paragraf diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kinerja perusahaan terhadap *sustainable growth*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* dengan kinerja perusahaan sebagai variable mediasi.

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth*. *Human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa kinerja perusahaan memediasi pengaruh *human capital* terhadap *sustainable growth* dan *relational capital* terhadap *sustainable growth*.

1.5 Sistematika

Penelitian ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian yaitu tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Pada bagian ini pula dijabarkan tujuan penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan teori dan penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *resource-based view theory* dan *stakeholder theory*. Dari teori dan penelitian terdahulu akan dikembangkan untuk dirumuskan menjadi hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menjabarkan pendekatan penelitian, model empiris, variabel, sumber data dan teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan variabel *intellectual capital* yang dibagi menjadi *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* sebagai variabel independen, *sustainable growth* sebagai variabel dependen, dan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis*, uji sobel dan uji koefisien determinasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan ditampilkan gambaran umum dari penelitian yang telah dilakukan, deskriptif statistik variabel yang digunakan, pembuktian dari hipotesis dengan beberapa uji yang telah dilakukan, serta interpretasi dan pembahasan hasil penelitian terkait dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir membahas tentang ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran bagi praktisi maupun akademisi tentang *intellectual capital*, *sustainable growth* dan kinerja perusahaan.